

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Kajian ini yang termasuk kajian *ex post facto*, sebab kajian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kajian *ex post facto* ialah jenis kajian yang mana variabel bebasnya sudah terjadinya.<sup>1</sup> Tidak ada kelas *control* maupun kelas *pretest*.

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan yang dipakai dalam kajian ini. Sugiyono menjelaskan jika metode kuantitatif yakni sebuah proses memperoleh pengetahuan yang memakai berbagai data yang berupa angka, karena penelitian ini meneliti suatu populasi, instrumen penelitian merupakan media yang digunakan untuk mengumpulkan data pada kajian ini, analisa data pada kajian ini mempunyai sifat kuantitatif ataupun statistik, dan bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesa yang sudah ditentukan.<sup>2</sup>

Kajian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pengujian apakah ada pengaruh metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an siswa TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati. Kajian ini dimulai dengan melakukan kajian mengenai berbagai teori serta informasi yang telah tersedia, oleh karena itu bisa mendapatkan suatu permasalahan. Masalah tersebut selanjutnya dilakukan pengujian untuk melihat penerimaan ataupun penolakan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan. Dalam kajian ini, tidak peneliti juga melakukan pencarian secara langsung mengenai ada atau tidaknya hubungan serta rasio hubungan variabel yang ditampilkan oleh koefisien korelasi.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke- 12, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 165.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang mencakup pada objek ataupun subjek yang memiliki kualitas ataupun karakter tertentu, yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipahami dan dipelajari sehingga bisa diambil kesimpulan.<sup>3</sup> Pada kajian kali ini, obyek yang akan digunakan adalah manusia. Dalam kajian ini yang dijadikan sebagai populasi yakni keseluruhan pelajar di TPQ Ittihadul Atfal Baleadi Sukolilo Pati dengan jumlah 155 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total keseluruhan jumlah populasi yang akan dipelajari. Pada penentuan jumlah sampel ada beberapa teknik yang harus digunakan, dari sampel yang telah ditentukan tersebut diharapkan bisa mewakili keseluruhan dari populasi, keseluruhan populasi tersebut mempunyai peluang yang sama untuk bisa mewakili sampel yang akan digunakan dalam kajian. Rumus solvin digunakan dalam pengambilan sampel pada kajian ini dengan menggunakan rasio kesalahannya 1%, 5% dan 10%. Oleh karena itu bisa ditetapkan ukuran sampel sesuai dengan total populasi serta rasio kesalahan yang diinginkan. Pada kajian ini tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% dari rumus Issac dan Michael dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 117

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{115}{1+115 \times (0,1)^2} \\
 &= \frac{115}{1+115 \times 0,01} \\
 &= \frac{115}{2,55} \\
 &= 60,784 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

Sehingga berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh sampel sebanyak 61 siswa dari 115 jumlah siswa keseluruhan.

### C. Identifikasi Variabel

#### 1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel yang bisa menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen.<sup>4</sup> Variabel bebas ataupun independen pada kajian ini yaitu Metode Qiro'ati.

#### 2. Variabel *dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau *dependen* ialah variabel yang diberikan pengaruh ataupun yang menjadi akibat sebab keberadaan variabel bebas.<sup>5</sup> Adapun variabel bebas atau *dependen* Pada kajian ini yaitu kelancaran membaca Al-Qur'an.

### D. Variabel Operasional

Variabel operasional ialah batasan definisi yang dipakai sebagai pedoman untuk menjalankan sebuah aktivitas ataupun tindakan seperti halnya penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* 61

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* 61

<sup>6</sup> Widjono Hs, *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007). 120

Variabel yang akan digunakan pada kajian ini yaitu metode Qiro'ati dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

a) Metode Qiro'ati

Metode Qiroati termasuk metode dalam kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an yang menekankan bacaan yang baik dan benar, meliputi makharijul huruf washifatuha, bacaan tartil serta kaedah-kaedah yang berlaku dalam ilmu tajwid. Metode Qiroati bukanlah metode yang terbaik, namun Qiroati dengan kedisiplinanya berani menjanjikan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu Qiroati harus disampaikan dengan baik oleh seorang guru yang baik pula. Maka sebagai konsekuensinya, Untuk menjadi guru Qiroati, seseorang diharuskan memiliki surat ijin mengajar (SIM) yang diberikan dalam bentuk Syahadah yang diterbitkan oleh Koordinator Pusat/Cabang. Sehingga dengan demikian tidak sembarang orang boleh mengajarkan qiroati namun setiap orang bisa belajar qiroati.

b) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kelancaran ialah kondisi yang bisa membuat pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik serta maksimal. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika kelancaran ialah suatu hal yang bisa memberikan dorongan terhadap aktivitas ataupun kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang ataupun mahasiswa, oleh karena itu bisa memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil yang diharapkan.

Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an termasuk keberhasilan yang diinginkan oleh para pelajar dalam kegiatan belajar Al-Qur'an. Kelancaran ini meliputi dari berbagai hal, seperti pembacaan dengan tartil, pembacaan sesuai dengan tajwid, membaca dengan fashih sehingga hal tersebut dapat sebagai acuan siswa untuk mendapatkan berbagai nilai yang baik dalam pembacaan Al-Qur'an, dengan demikian para pelajar berhasil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga bisa lanjut ke tingkat yang lebih tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an.

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Sebuah instrumen bisa dinyatakan valid apabila instrumen itu bisa dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap apa yang semestinya diukur.<sup>7</sup> Pada kajian ini penulis memakai validitas seperti berikut:

#### a. Validitas Konstruk

Sugiyono menjelaskan jika dalam melakukan pengujian validitas konstruk bisa dipakai pendapat yang diungkapkan oleh berbagai ahli. Para ahli dimintai pendapat mengenai instrumen yang sudah dilakukan penyusunan oleh penulis. Secara teknik pengujian ini bisa dibantu dengan memakai berbagai kisi-kisi instrumen yang sudah dilakukan konsultasi dengan pihak pembimbing.

#### b. Penghitungan Validitas dengan SPSS

Uji validitas instrumennya memakai rumus produk moment dari pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : skor responden untuk tiap item

Y : total skor tiap respondek dari seluruh item

$\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 211.

- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat masing-masing skor  
 $\sum Y^2$  : jumlah kudrat masing-masing skor  
 N : jumlah subjek

Pada aplikasi SPSS dipakai *Pearson Product Moment Correlation – Bivariate* serta melakukan perbandingan antara hasil uji *pearson correlation* dan r tabel.

Sesuai dengan nilai korelasinya:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item dikatakan valid
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item dikatakan tidak valid

Sesuai dengan nilai signifikansinya:

- Apabila nilai signifikansinya  $> \alpha$  (0,10) item dikatakan tidak valid
- Apabila nilai signifikansinya  $< \alpha$  (0,10) item dikatakan valid

## 2. Reliabilitas

Sesudah dilaksanakan pengujian validitas, berikutnya dilakukan uji reliabilitas, yakni pengujian yang dilaksanakan untuk melihat ketepatan instrumen dalam melakukan penilaian terhadap apa yang akan dinilai. Hal ini berarti kapanpun instrumen ataupun alat penilaian tersebut dipakai akan memberi hasil data yang relatif mempunyai nilai yang sama.

Nilai reliabilitas ini bisa didapatkan dengan melakukan perbandingan antara nilai *crobach's alpha dalam* pengujian SPSS dengan niali r tabel dengan memakai pengujian satu sisi dalam taraf signifikansi 0,1.

$$df = N - K$$

$$df = N - 2$$

Ket:

N : banyaknya sampel

k : jumlah variabel yang diteliti

Kriteria reliabilitasnya yaitu:

- Jika  $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$  df maka item tersebut reliabel
- Jika  $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$  df maka item tersebut tidak reliabel

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini yaitu alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada kajian yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah beberapa teknik tersebut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner dapat digunakan untuk menjangkau data dari responden atau digunakan untuk mengukur variabel bebas penelitian yaitu pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kelancaran pembacaan Al Quran pada pelajar yang berusia 6 sampai 9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Angket berupa pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban dengan memakai skala likert yang menyediakan 4 pilihan jawaban serta dengan penilaian seperti berikut:

Sangat Setuju (SS)	di beri skor 4
Setuju (S)	di beri skor 3
Tidak Setuju (TS)	di beri skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	di beri skor 1

Media yang digunakan dalam mengumpulkan data pada kajian ini yakni berbentuk angket mengenai kelancaran pembacaan Al-Qur'an dengan memakai metode Qiro'ati. Berikut kisi-kisi intrusmen yang telah disusun:

## 2. Dokumentasi

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Metode Qiro'ati**  
**terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an**

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Metode Qiro'ati	Pelafalan Huruf Hijaiyah dan Harakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ragam Huruf Hijaiyah</li> <li>2. Ragam Huruf Berharakat</li> </ol>	4,12	2
		Praktik Cara Membaca Mufrodat dan atau Potongan Ayat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan Panjang dan Pendek</li> <li>2. Bacaan Dengung</li> <li>3. Bacaan Jelas atau Terang</li> <li>4. Bacaan Memantul</li> </ol>	8,13,1,14	4
		Adab Membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus (Khusyu')</li> <li>2. Tidak terburu-buru (Tartil)</li> <li>3. Kejernihan atau Kenyaringan Suara</li> <li>4. Peralihan dan Tempo Lagu</li> <li>5. Irama dan Variasi</li> </ol>	6,3,15,11,7	5

	Penguasaan Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda-Tanda Waqaf</li> <li>2. Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf</li> <li>3. Menyebutkan dan Menjelaskan Hukum Bacaan Al-Qur'an</li> <li>4. Menyebutkan Huruf-Huruf dalam Hukum Bacaan Tajwid secara Acak</li> </ol>	2,9,10,5	4
Jumlah Keseluruhan			15	15

**G. Teknik Analisa Data**

Analisa data yakni upaya yang dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam kedalam model yang lebih mudah dipahami serta mudah dimengerti. Analisa data ialah tindakan mengelompokkan serta melakukan pengurutan data ke dalam bentuk, karakteristik serta satuan uraian dasar, oleh karena itu bisa didapatkan tema serta bisa dilakukan perumusan hipotesis kerja.

Analisa data dilaksanakan dengan menggunakan berbagai langkah kegiatan seperti berikut:

**1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan dimulai dengan mengumpulkan jawaban angket guna mendapatkan bentuk asli dari pihak responden, oleh karena itu bisa lebih gampang difahami oleh penulis serta juga pihak lain yang tertarik pada kajian ini. Data variabel kelancaran pembacaan Al Quran pada

pelajar yang berusia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati yang didapatkan dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penghitungannya dilaksanakan dengan memakai bantuan aplikasi SPSS.

**2. Analisis Uji Hipotesis**

Sesudah dilakukan penilaian sesuai dengan pedoman yang ditetapkan sebelumnya, setelah itu dilanjut dengan melakukan analisa regresi. Berdasarkan tujuan kajian maka data yang sudah dikumpulkan menggunakan kuesioner tersebut akan dirubah ke bentuk nilai. Analisa regresi dengan koefisien korelasi merupakan suatu bentuk data statistik yang mana di dalamnya akan memperlihatkan angka mengenai besar ataupun kecilnya pengaruh. Pada definisi ini dibatasi jika analisa regresi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai ada atau tidaknya pengaruh. Analisa ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesa yang sudah dipakai dengan cara melakukan kajian lebih lanjut menggunakan analisa statistik. Berikut ini adalah berbagai langkah analisa regresi pada kajian ini:

- a. Menentukan data variabel X dan variabel Y
- b. Melakukan penentuan nilai rata-rata (Mean) variabel X dan variabel Y
- c. Melakukan pencarian korelasi pada variabel x dengan variabel y melalui teknik *korelasi product moment* dengan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment* antara x dan y
- X : Variabel Perhatian orang tua
- Y : Variable prestasi belajar siswa
- N : Jumlah sampel yang diteliti

$$\begin{aligned} \sum X^2 & : \text{Jumlah kuadrat skor X} \\ \sum Y^2 & : \text{Jumlah kuadrat skor Y}^8 \end{aligned}$$

- d. Melakukan pengujian apakah korelasinya itu signifikan ataupun tidak, menyesuaikannya dengan tabel r.

Analisa korelasi bisa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasinya, yakni dengan melakukan pengkuadratan koefisien yang didapatkan. Koefisien ini memperlihatkan ukuran perubahan pada sebuah variabel dijelaskan pada perubahan yang terjadi pada variabel lain.

Rumus koefisien determinasinya adalah  $KD = r^2 \times 100\%$

### 3. Analisis Lanjut

Analisa ini dipakai untuk melakukan pengujian mengenai diterima ataupun ditolaknya hipotesa yang sudah dilakukan pengajuan, sesudah didapatkan hasil koefisien korelasi pada variabel X dan variabel Y. Maka berikutnya yaitu melakukan penghubungan pada nilai r yang didapatkan dari hasil koefisien korelasi dengan nilai r yang terdapat dalam tabel, baik pada tingkat signifikansi 10% ataupun 1%. Jika nilai r yang didapatkan dari hasil koefisien korelasi mempunyai nilai yang sama ataupun lebih besar dari nilai r yang terdapat dalam tabel, maka hasil yang didapatkan signifikansi yang bermakna jika hipotesa yang dilakukan pengajuan diterima atau terdapat korelasi.

Jika nilai r yang didapatkan dari hasil koefisien korelasi adalah lebih kecil dari r yang terdapat dalam tabel, maka hasil yang didapatkan tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima (tidak ada korelasi)

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 208.